

Analisis Penggunaan Kardus Sebagai Kemasan dan Dekorasi Ramah Lingkungan di Dusdukduk Surabaya

Stevant Louis Gotama, Listia Natadjaja

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Humaniora Dan Industri Kreatif

Universitas Kristen Petra Surabaya, Jawa Timur

Email: louis.gotama@gmail.com

ABSTRAK

Seiring perkembangan jaman kardus mulai banyak digunakan sebagai bahan yang ramah lingkungan. Ternyata kardus yang dikenal hanya digunakan sebagai kemasan saja oleh masyarakat dapat dijadikan sebuah inovasi pembuatan dekorasi unik dan apik, pemanfaatan kardus sebagai dekorasi di Indonesia sendiri juga tergolong masih sedikit bahkan jarang, salah satu perusahaan asal Surabaya bernama Dusdukduk berhasil mengubah kardus menjadi dekorasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan kardus sebagai kemasan dan dekorasi di Dusdukduk Surabaya dari segi teknik pembuatan, material serta proses pembuatannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif komparatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan studi literatur yang didapat dari kegiatan magang selama delapan bulan. Dengan adanya ide dekorasi dari kardus, Dusdukduk sendiri mampu membuat banyak orang menggunakan jasa dalam pembuatan dekorasi yang tergolong ramah lingkungan serta mudah di daur ulang sehingga tidak mencemari lingkungan.

Kata-kata kunci: kardus, kemasan, dekorasi, Dusdukduk, ramah lingkungan

ABSTRACT

As the development of the cardboard era began to be widely used as an environmentally friendly material. It turns out that cardboard, which is known to be used only as packaging by the community, can be used as an innovation in making unique and neat decorations, the use of cardboard as decoration in Indonesia itself is also relatively small and even rare, one company from Surabaya called Dusdukduk succeeded in turning cardboard into decorations. This research aims to find out how the use of cardboard as packaging and decoration at Dusdukduk Surabaya in terms of manufacturing techniques, materials and the manufacturing process. The research method used is a comparative qualitative research method with data collection methods through observation, documentation and literature studies obtained from internship activities for eight months. With the idea of decorating from cardboard, Dusdukduk itself is able to make many people use services in making decorations that are classified as environmentally friendly and easily recycled so as not to pollute the environment.

Keywords: cardboard, packaging, decoration, Dusdukduk, eco-friendly

Pendahuluan

Kardus yang ada di sekitar kita umumnya digunakan sebagai sebuah pembungkus atau kemasan produk atau benda tertentu, kemasan produk atau benda sendiri yang menggunakan kardus mudah kita temukan di sekitar kita, umum bagi berbagai industri di Indonesia menggunakan kardus sebagai kemasan seperti digunakan untuk kemasan sekunder makanan ringan, minuman seperti air mineral, kemasan untuk produk elektronik dan obat-obatan. Alasan dipilihnya kardus sendiri karena kardus merupakan material yang ramah lingkungan, harganya terjangkau, fleksibel dan mudah di daur ulang.

Di Indonesia kardus secara umum digunakan sebagai kemasan sebuah paket dan terkadang menggunakan jenis kardus konvensional, terdapat sekitar 6 juta paket yang kemasannya masih menggunakan kardus dan tidak semua kardus tergolong *eco-friendly*, *eco-friendly* sendiri memiliki arti bahwa kardus yang digunakan terbuat dari 100% bahan daur ulang dan aman bagi lingkungan, (Liputan6.com, 2022). Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi, kardus sendiri terkadang digunakan sebagai material dalam pembuatan kerajinan tangan. Pada faktanya kardus yang dikenal hanya digunakan sebagai kemasan saja oleh masyarakat dapat dijadikan sebuah inovasi pembuatan dekorasi unik dan apik, pemanfaatan kardus sebagai dekorasi di Indonesia sendiri juga tergolong masih sedikit bahkan jarang salah satu perusahaan asal Surabaya bernama Dusdukduk berhasil mengubah kardus menjadi dekorasi.

Penulis ketika magang di Dusdukduk sendiri memperoleh pengalaman serta pengetahuan baru terkait bidang dekorasi, umumnya dekorasi yang kita kenal menggunakan material kayu, plastik atau gabus, kardus sendiri juga memiliki karakteristik dalam penggunaannya sebagai dekorasi tentu disertai dengan teknik-teknik yang digunakan dalam proses pembuatan dan desain sebuah dekorasi kardus yaitu teknik torso, *stacking*, *low poly*, *pop up*. Teknik *pop up* sendiri memiliki beberapa jenis seperti tahu, *layering* dan ketebalan. Oleh karena itu dengan inovasi kardus sebagai dekorasi ini dapat meminimalisirkan penggunaan material lain yang susah didaur ulang terkait bidang dekorasi, sehingga kardus sendiri dapat menjadi bahan alternatif media pembuatan dekorasi yang ramah lingkungan.

Landasan Teori

Kardus

Kardus merupakan bahan yang ramah lingkungan. Kardus yang terdapat di pasaran umumnya berjenis *corrugated cardboard* dan memiliki beberapa tipe diantaranya yaitu *single face board* (*fluet roll*), *single wall board* (2m/4mm), *double wall board* (10mm) dan *triple wall board*. Di dalam kardus sendiri terdapat bagian kertas yang bergelombang di dalamnya yang disebut *flute*. *Flute* merupakan struktur lengkungan yang terdapat antara dua buah bidang linear yang memiliki fungsi sebagai bantalan, (kardoos.co.id, 2021).

Kemasan

Kemasan biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, kemasan biasanya dimanfaatkan sebagai pelindung dan mencegah kerusakan barang dari pengaruh dunia luar. “*Packaging involves designing and producing the container or wrapper for a product*” memiliki arti yaitu dalam pembuatan kemasan melibatkan proses desain dan produksi yang bertujuan untuk melindungi suatu produk. (Kotler dan Amstrong 2012). Kemasan sendiri memiliki beberapa jenis dan variasi salah satunya yaitu kemasan kardus, kardus sendiri juga merupakan contoh kemasan ramah lingkungan dikarenakan pembuatannya melalui proses daur ulang, banyak para pelaku industri, terutama di bidang bisnis rumahan menggunakan kardus sebagai kemasannya. Selain lebih aman, kardus juga dapat memberikan kesan lebih natural dan estetik.

Fungsi Kemasan

Kemasan memiliki bentuk dan tampilan yang berbeda-beda sehingga banyak desain dan variasi bentuk yang ada di pasaran, terkadang tampilan unik juga mudah melekat di benak masyarakat terkait bentuk sebuah kemasan yang dimiliki. Kemasan juga dapat menjadi media sarana informasi dan pemasaran dengan adanya desain yang kreatif.

Menurut Kotler (1999, p. 228), terdapat 4 fungsi kemasan sebagai sarana dalam proses pemasaran, yaitu sebagai berikut:

1. *Self Service* yaitu kemasan dapat menjadi media penyampaian karakteristik suatu produk sehingga memiliki ciri khas yang berbeda satu sama lain.
2. *Consumer Affluence* yaitu konsumen akan tertarik membeli walaupun dengan harga mahal jika kemasan memiliki tampilan visual yang menarik bagi *audience*.
3. *Company and Brand Image* yaitu masyarakat dapat mengenal lebih identitas perusahaan melalui kemasan yang merupakan merek sebuah perusahaan
4. *Innovation Opportunity* yaitu kemasan yang memiliki visual inovatif dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dan konsumen.

Dekorasi

Dekorasi mudah kita jumpai dalam setiap acara seperti pesta ulang tahun dan pesta pernikahan. Dekorasi yang ada umumnya menggunakan bahan seperti kayu, gabus/*styrofoam*, kain, kaca, akrilik, atau plastik. Dalam dunia desain seperti desain interior, dekorasi memiliki definisi yaitu tatanan perabot dan perangkat pelengkap yang memiliki keserasian dan menarik, (loodjiedekorasi, 2016). Terdapat pula tujuan dari dekorasi seperti memberikan suasana yang nyaman, menambah keindahan pada ruangan, memberikan kesan menarik, dapat menarik perhatian audiens dengan sebuah dekorasi serta dapat menjadi penguat tema suatu acara tertentu.

Jenis-jenis Dekorasi

Dekorasi sendiri dibedakan menjadi dua yaitu dekorasi *interior* dan dekorasi *eksterior*. Dekorasi *interior* sendiri biasanya terkait dengan hiasan yang ada di dalam ruangan seperti di *restaurant*, *café* atau hotel. Dekorasi *eksterior* sendiri biasanya diletakan di luar ruangan misalnya dekorasi untuk acara outdoor seperti untuk acara pernikahan, ulang tahun atau konser.

Tujuan Dekorasi

Dekorasi sendiri identik dengan adanya suatu pesta dan ruangan, dekorasi sendiri dapat memberikan kesan yang indah dan meriah dalam suatu acara sehingga pengunjung akan tertarik dengan sebuah dekorasi yang memiliki kesan yang indah, (Novitasari, 2023). Terdapat beberapa tujuan dengan adanya dekorasi dalam sebuah acara yaitu:

1. Membuat suasana menjadi nyaman
2. Menambah keindahan ruangan
3. Dapat memberikan kesan yang menarik
4. Dapat menarik perhatian masyarakat atau *audiens*
5. Dapat menguatkan dan mendukung tema suatu acara yang ada

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif komparatif. Penelitian kualitatif sendiri dipilih karena mempunyai ruang lingkup yang luas dan dimaksudkan untuk melihat dua atau lebih hal sama dan bertujuan untuk memahami hubungan sebab dan akibat. Penelitian Kualitatif memberikan gambaran secara akurat dan sebagian besar menggunakan data *non numeric* yang lebih rinci dan mendalam (Suprpto,2013). Karakteristik dari penelitian kualitatif yaitu bertujuan untuk menjelaskan mengenai pemahaman atau pandangan fenomena dengan pengumpulan data secara intensif dan menggunakan data yang wajar.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pada proses pengumpulan data menggunakan beberapa teknik, yaitu Observasi, Dokumentasi dan Studi Literatur.

Data Primer

Observasi

Observasi merupakan metode umum digunakan dimana metode observasi melibatkan pengamatan, penciuman dan pendengaran menggunakan pancaindera, sehingga dapat diperoleh informasi yang diperlukan.

Dokumentasi

Dokumentasi dapat diperoleh informasi melalui fakta yang terdapat dalam sebuah dokumen seperti catatan harian, arsip foto. data berupa dokumen ini dapat digunakan menemukan informasi.

Data Sekunder

Studi Literatur

Studi literatur digunakan penulis dengan mengumpulkan referensi yang berkaitan tentang kardus dan dekorasi. Studi literatur adalah teknik pengumpulan data dari buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan, (Nazir, 2009). Penulis juga mengumpulkan data dari situs web, Instagram dan artikel untuk mencari informasi tentang dekorasi kardus.

Pembahasan

Material Kemasan dan Dekorasi

Jenis dan bentuk kardus di pasaran secara umum berbeda-beda, jenis yang paling mudah ditemukan yaitu tipe *corrugated cardboard* dengan variasi ketebalan 2mm, 3mm dan 4mm. Di Dusdukduk sendiri tipe *corrugated cardboard* yang digunakan adalah dengan ketebalan 4mm secara umum baik untuk kemasan dan dekorasi. Penulis Ketika melakukan kegiatan magang di Dusdukduk menemukan bahwa material 4mm di Dusdukduk menggunakan kardus yang berkualitas, maka dari itu setiap desain kemasan dan dekorasi yang ada dapat menjadi maksimal dengan penggunaan kardus yang berkualitas.

Penggunaan Kardus Sebagai Kemasan

Dusdukduk selain membuat dan memiliki jasa pembuatan dekorasi juga memiliki anak perusahaan bernama *pack impack* yang memberikan layanan serta jasa pembuatan kemasan *custom*. Penggunaan kardus umumnya berukuran 2 mm atau 4 mm yang digunakan sebagai kemasan, Di Dusdukduk sendiri pembuatan kemasan tidak jauh berbeda dengan perusahaan lain, teknik yang digunakan secara umum juga menggunakan pola jaring-jaring dengan proses manual menggunakan software CorelDRAW. Tetapi setelah membuat preview desain di CorelDRAW akan dilanjutkan dengan preview 3D menggunakan aplikasi 3D Sketchup sehingga dapat diketahui ukuran real 1:1 desain kemasan yang akan dibuat. Umumnya kemasan tersebut dapat ditujukan untuk kemasan *custom* seperti kemasan makanan, minuman, kemasan *hampers*, kemasan cinderamata atau perhiasan



Gambar 1. Desain Kemasan di Dusdukduk
Sumber: Instagram @Packimpack

Finishing Kemasan Kardus

Di Dusdukduk finishing kemasan biasanya dapat menggunakan *finishing* polos, *sticker* atau sablon. Untuk finishing *sticker* biasanya menggunakan *sticker doff*, *glossy* atau *transparan* tergantung dari permintaan dan tujuan dari kemasan yang dibuat. Untuk finishing sablon hanya dapat menggunakan 1-3 warna solid dan terdapat batas minimal cetak untuk detail gambar atau grafis.



Gambar 2. *Finishing* Sablon
Sumber: Dokumentasi Dusdukduk

Penggunaan Kardus Sebagai Dekorasi

Di Dusdukduk sendiri kardus yang digunakan sebagai pembuatan sebuah dekorasi menggunakan beberapa teknik serta material utama yang digunakan sebagai dekorasi adalah jenis kardus *corrugated cardboard* dengan ketebalan 4mm, ukuran 4mm sendiri merupakan ukuran yang sering digunakan di Dusdukduk. Tetapi terdapat jenis ketebalan ukuran lain yang terkadang juga digunakan dalam pembuatan dekorasi seperti, ukuran 2mm, 10mm atau kertas kraft tergantung jenis dan bentukan dekorasi yang diinginkan. Terdapat banyak variasi dekorasi yang dapat dibuat seperti photobooth, dekorasi panggung, *gate* acara dan instalasi dekorasi lainnya.

Salah satu dekorasi yang umum banyak dipesan oleh konsumen yaitu Photobooth. Dalam proses pembuatannya diawali dengan pencarian sumber referensi gambar yang disesuaikan dengan tema dari permintaan klien. Berikut adalah contoh proses desain dari pembuatan *photobooth* UK Petra Surabaya.

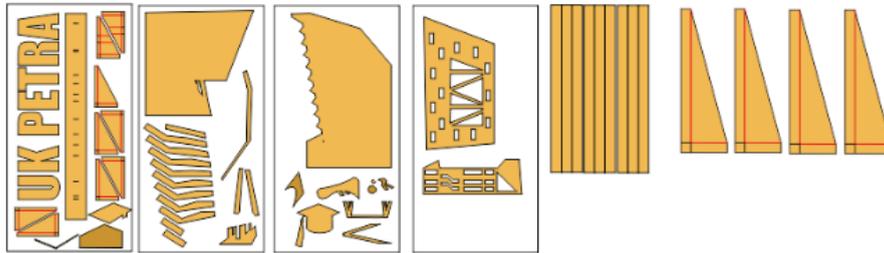


Gambar 2. Proses Awal Desain
Sumber: Dokumentasi Stevant Louis Gotama

Setelah tema didapat, dapat dilakukan dengan proses desain secara 2D terlebih dahulu melalui *software* CorelDRAW. Ketika pola sudah selesai dapat dilanjutkan dengan pembuatan layout posisi photobooth sesuai dengan ukuran *real* 1:1 untuk mengetahui seberapa tinggi dan lebar photobooth secara keseluruhan dengan memecah pola yang ada untuk mengetahui jumlah kardus lembaran yang digunakan. Proses ini juga dapat menambahkan warna yang diinginkan.



Gambar 3. Desain 2D Photobooth UK Petra
Sumber: Dokumentasi Stevant Louis Gotama



Gambar 4. Pecah Pola Desain Photobooth
Sumber: Dokumentasi Stevant Louis Gotama

Selanjutnya setelah pecah pola selesai, dapat dilakukan tahap pembuatan 3D menggunakan *software* Sketchup. Tampilan 3D ini akan memberikan gambaran real dan sesuai dengan ukuran asli ketika di lokasi pemasangan. Setelah preview 3D jadi maka akan dilanjutkan dengan pecah pola final untuk siap dilakukan proses produksi dan pemasangan dekorasi.



Gambar 5. Tampilan 3D Desain
Sumber: Dokumentasi Stevant Louis Gotama



Gambar 6. Pecah Pola Final
Sumber: Dokumentasi Stevant Louis Gotama



Gambar 7. Photobooth UK Petra
Sumber: Dokumentasi Stevant Louis Gotama

Teknik yang digunakan dalam pembuatan Dekorasi

Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pembuatan sebuah dekorasi menggunakan material kardus adalah sebagai berikut:

1. Torso

Torso adalah teknik dengan membuat bentukan menjadi 3 dimensi dengan cara mempertemukan dua buah material kardus yang diberi lubang kunci sehingga bentukan objek akan sesuai tetapi untuk bagian detailnya akan kurang terlihat. Software yang dapat membantu ketika membuat dekorasi ini adalah Slicer for Fusion.



Gambar 1. Teknik Torso (Manekin kardus)
Sumber: Dokumentasi Stevant Louis Gotama

2. *Stacking*

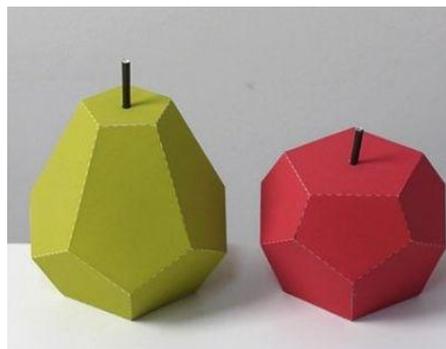
Stacking dalam Bahasa Indonesia berarti menumpuk, teknik ini dilakukan dengan menumpuk banyak lapisan kardus. Teknik ini memerlukan banyak lembaran kardus dan lem dalam pembuatannya. Software yang dapat membantu ketika membuat dekorasi ini adalah *Slicer for Fusion*.



Gambar 2. Teknik *Stacking*
Sumber: Dokumentasi Dusdukduk

3. *Low Poly*

Low Poly sendiri memiliki *style* dengan mengurangi jumlah *polygon* yang ada sehingga teknik ini akan memiliki bentuk 3D sederhana sehingga memiliki kesan yang lebih rapi minimalis dan detail dari bentuknya juga akan kurang terlihat. Software yang dapat membantu ketika membuat dekorasi ini adalah *Slicer for Fusion*.



Gambar 3. Teknik *Lowpoly*
Sumber: www.pinterest.com

4. *Pop Up Layering*

Layering sendiri dalam prosesnya dilakukan dengan menumpuk beberapa lapis kardus yang ukurannya lebih kecil, pop up biasa digunakan untuk menunjukkan bagian detail dengan ukuran yang kecil. Teknik ini dapat digunakan untuk sebuah desain plakat.



Gambar 4. Teknik *Pop Up Layering* (Plakat)
Sumber: Dokumentasi Stevant Louis Gotama

5. *Pop Up* Tahu

Tahu menggunakan teknik dengan kardus yang dibuat menyerupai seperti huruf U/C dengan ketebalan 5 cm sampai 10cm umum digunakan untuk bentuk dekorasi yang besar sehingga memberikan kekuatan untuk mengangkat/menopang objek salah satunya untuk dekorasi photobooth.



Gambar 5. Teknik *Pop Up Tahu* (Photo Booth)
Sumber: Dokumentasi Stevant Louis Gotama

6. *Pop Up* Ketebalan

Teknik ini akan memberi ketebalan pada bentukan yang ada sehingga akan memberikan efek 3d pada bentuk tersebut sehingga akan memberikan efek 3d yang tebal, rapih. Ketebalan yang digunakan biasanya ukuran 10 cm tetapi juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan lainnya.



Gambar 5. Teknik *Pop Up* Ketebalan
Sumber: Dokumentasi Dusdukduk

Finishing Dekorasi Kardus

Terdapat beberapa jenis *finishing* untuk sebuah dekorasi yang menggunakan material kardus diantaranya yaitu:

1. Polos

Finishing polos sendiri memaksimalkan tampilan dan warna kardus secara alami sehingga tekstur dari kardus akan terlihat dan warna dekorasi yang ditampilkan adalah warna coklat alami dari kardus tersebut. Kelemahan jika menggunakan finishing polos ini perlu diperhatikan dalam proses perakitan atau proses pembuatannya dikarenakan jika permukaan kardus yang polos terkena lem akan meninggalkan bekas lem, serta karakteristik kardus sendiri yang tidak tahan dengan air atau minyak juga perlu diperhatikan.



Gambar 6. *Finishing* Polos
Sumber: Dokumentasi Dusdukduk

2. Cat

Finishing ini dapat menggunakan cat dengan dua jenis yaitu cat air atau cat minyak, jika dengan cat yang *water base* dalam proses pengecatannya dapat menggunakan roll, kuas atau spons, sedangkan untuk cat dengan *oil base* biasanya menggunakan spray (kompresor)

agar lebih merata dan rapi, *finishing* ini hanya dapat digunakan untuk pewarnaan secara solid saja.



Gambar 7. *Finishing Cat*
Sumber: Dokumentasi Dusdukduk

3. Sticker

Finishing ini merupakan *finishing* yang sering digunakan untuk sebuah dekorasi, sebelum melalui proses *cutting*, *sticker* sendiri sudah harus ditempel menggunakan alat pres pada permukaan kardus dan untuk dekorasi ukuran kecil dapat dilakukan secara manual menggunakan tangan atau bantuan alat untuk menempelkan *sticker* ke permukaan kardus. *Sticker* yang dipakai biasanya menggunakan *sticker* jenis *doff*, *glossy* atau transparan. *Sticker* sendiri merupakan *finishing* yang tepat bagi dekorasi untuk kardus selain dapat bervariasi dengan penambahan grafis atau warna, dan memiliki kelebihan yaitu yang tergolong praktis dan rapi jika diaplikasikan ke permukaan kardus sebagai dekorasi.



Gambar 8. *Finishing Sicker*
Sumber: Dokumentasi Dusdukduk

Berikut merupakan ringkasan singkat dari pembahasan terkait teknik dalam pembuatan sebuah kemasan serta dekorasi di Dusdukduk dalam bentuk tabel, teknik yang ada memiliki kekurangan dan kelebihan satu sama lain serta tiap bentuk dekorasi yang diinginkan juga memiliki karakteristik satu sama lain, teknik yang ada juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan, konsep dan tampilan dekorasi yang diinginkan sesuai dengan tema acara atau *event* tertentu.

Tabel 1. Kelebihan dan Kekurangan Teknik dalam Pembuatan Dekorasi

Teknik	Kelebihan	Kekurangan
Torso	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kekuatan yang kokoh dan kuat terhadap tekanan atau beban. • Mudah dibongkar pasang 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat jaring jaring yang terbentuk dan berukuran kecil sehingga akan membuat tripophobia
<i>Stacking</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menambah detail seperti lekukan organik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghabiskan banyak material dan lem • Dekorasi Lebih berat jika berukuran besar
<i>Low Poly</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesan yang rapi, simple dan minimalis. • Mudah untuk proses perakitan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Detail objek dekorasi akan berkurang.
<i>Pop Up (Layering)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan struktur kuat pada sebuah dekorasi. • Memberikan kesan 3D atau timbul. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memerlukan kehati-hatian dalam pemasangan karena jika tidak rapi dan presisi akan terlihat distorsi.
<i>Pop Up (Tahu)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan efek 3D. • Memberikan kekuatan mengangkat objek yang timbul. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika dilihat dari sisi lain akan terlihat struktur tahu.
<i>Pop Up (Ketebalan)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan efek 3D dan berdimensi timbul pada dekorasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memerlukan kehati-hatian dalam melipat sisi lain atau lengkungan yang ada.

Sumber: Stevant Louis Gotama

Tabel 2. Perbandingan Kemasan dan Dekorasi di Dusdukduk Surabaya

	Kemasan / Packaging	Dekorasi
Material	<ul style="list-style-type: none"> • Kardus 2 mm, kardus 4 mm (sesuai kebutuhan). 	<ul style="list-style-type: none"> • Kardus 2mm, 4mm, 10 mm, Craft paper 400gsm.
Eksplorasi Desain	<ul style="list-style-type: none"> • Jaring-jaring, (variasi bagian dalam dapat ditambahkan teknik stacking atau penambahan sekat). 	<ul style="list-style-type: none"> • Torso, Stacking, Low Poly, Pop Up (layering, tahu, ketebalan).
Software	<ul style="list-style-type: none"> • CorelDRAW • Sketchup 	<ul style="list-style-type: none"> • CorelDRAW • Sketchup • Slicer for Fusion (Torso,stacking,lowpoly)
Finishing	<ul style="list-style-type: none"> • Polos • Sticker • Sablon 	<ul style="list-style-type: none"> • Polos • Sticker • Cat
Output	<ul style="list-style-type: none"> • Kemasan makanan • Kemasan Minuman • Kemasan Cinderamata • Kemasan Perhiasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Photo Booth • Dekorasi Panggung • Gate acara

Sumber: Stevant Louis Gotama

Project penggunaan kardus sebagai kemasan di Dusdukduk memang tidak sebanyak pembuatan dekorasi, tetapi setiap tahapan eksplorasi yang ada dalam pembuatan kemasan serta dekorasi yang ada dapat memberikan kemudahan dalam tiap mendesain dan produksi. Sehingga Dusdukduk mampu membuat inovasi kardus menjadi sebuah dekorasi dan berhasil menggunakan media alternatif pengganti kayu, gabus atau plastik dalam pembuatan dekorasi.

Kesimpulan

Kemasan kardus merupakan kemasan yang mulai banyak digunakan oleh masyarakat seperti kemasan makanan, paket barang atau benda lainnya dan tentunya kardus sendiri digunakan untuk meminimalkan penggunaan plastik walaupun penggunaan plastik tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan kardus sendiri dapat menjadi material alternatif untuk pembuatan dekorasi atau kemasan tentunya dengan teknik serta *finishing* yang ada. Teknik yang ada dalam setiap prosesnya menjadikan proses produksi menjadi lebih

mudah dan sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan. Hanya dengan material kardus Dusdukduk telah berhasil dan memberikan inovasi baru dalam dunia kardus sebagai dekorasi yang bagi kebanyakan orang bukan hal yang umum di Indonesia. Dengan adanya ide dekorasi dari kardus Dusdukduk sendiri mampu membuat banyak orang menggunakan jasa dalam pembuatan dekorasi yang tergolong ramah lingkungan serta mudah di daur ulang sehingga tidak mencemari lingkungan.

Daftar Pustaka

Amstrong, G & Kotler, P. (2012) *Principles of marketing*. (16th ed.), Global Edition. Pearson Prentice Hall.

Dusdukduk. (2022). Buku Putih Desain dan Produksi.

Kardoos.co.id. (2021). *Mengulik Jenis Flute Kardus Lebih Dalam*
<https://staging.kardoos.co.id/blog/detail/zPv1GkW>

Kotler, P. (1999). *Manajemen Pemasaran*. Jilid II. Edisi Milenium. Prenhallindo.

Liputan6.com. (2022). *Penggunaan Kardus Ramah Lingkungan untuk Kurangi Sampah Paket*
<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5141665/penggunaan-kardus-ramahlingkungan-untuk-kurangi-sampah-paket>

Loodjiedekorasi. (2016). *Pengertian Dekorasi*.
<http://loodjiedekorasi.blogspot.com/2016/09/pengertian-dekorasi.html>

Nazie, M. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Novitasari, C. (2023, Maret 21). *Pengertian, jenis, tujuan dan contoh dekorasi*.
<https://pelajarindo.com/pengertian-dekorasi/>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suprpto. (2013). *Metodologi penelitian ilmu pendidikan dan ilmu-ilmu pengetahuan sosial : Penelitian kuantitatif dan kualitatif dilengkapi dengan teknik pengolahan data dan tabel statistik*. Jakarta: Caps (Center for Academic Publishing Service)